

Penerapan Bimbingan Karir Ditinjau Dari Teori *Trait And Factor* Untuk Meningkatkan Keterampilan Pada Penyandang Disabilitas

Bagus Kurniawan, Suryati Suryati, Hartika Utami Fitri 
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
 bagus22599@gmail.com

Submitted: 2023-06-14

Revised: 2023-06-20

Accepted: 2023-06-22

ABSTRACT:

This research is entitled "Application of Career Guidance in Review of Trait and Factor Theory to Improve Skills in Persons with Disabilities". This study aims first to find out how the skills of beneficiaries (PM) before being given career guidance in terms of trait and factor theory, secondly to find out how the application of career guidance is reviewed from trait and factor theory to improve skills in people with disabilities. This research uses qualitative research methods. with the Trait and Factor theory approach, the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data display, conclusions / verification. as for the results of this study indicate that before implementing the application of career guidance in terms of trait and factot theory to improve skills in persons with disabilities at the budi perkasa Palembang center. It can be seen that the three research subjects have low self-understanding, which is indicated by their doubts about their abilities, interests, talents, and skills. They have not been able to optimize their potential skills due to uncertainty in understanding themselves.

KEYWORDS: Career Guidance, Individual Guidance, Trait and Factor Theory.

Copyright holder:

© Kurniawan, B., Suryati , S & Fitri, H. U. (2023).

Published by:

Scidacplus

Journal websites:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

2656-1050

This article is under:



How to cite:

Kurniawan, B., Suryati , S & Fitri, H. U. (2023). Peran Konseling Individu dengan Teknik *Cognitive Restructuring* dalam Mengatasi *Inferiority Feeling* pada Penerima Manfaat (PM) di Sentra Budi Perkasa. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2).

PENDAHULUAN

Penyandang disabilitas adalah seseorang yang memiliki keterbatasan dalam hal fisik, mental, intelektual, motorik atau sensorik yang dapat memberikan gangguan atau hambatan dalam kehidupannya dalam bermasyarakat. Dalam Undang – undang nomor 8 tahun 2016 penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Setelah peneliti melakukan observasi di Sentra Budi Perkasa terdapat beberapa PM penyandang disabilitas fisik. Ada beberapa dari PM penyandang disabilitas fisik tersebut

yang merasa bingung, cemas, ketidaktahuan dalam menentukan pilihan kariernya. Dalam hal ini PM merasa bingung dalam menentukan keterampilan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman PM mengenai kemampuan, minat, maupun bakat yang dimiliki. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal di atas ialah dengan memberikan bimbingan karier pada penyandang disabilitas.

Menurut Frank Parsons, teori ini menekankan pemahaman pada diri seseorang mengenai minat, bakat, intelegensi, karakteristik, yang dapat diukur melalui tes. Teori *trait and factor* menyatakan bahwa pemilihan karier individu sangat ditentukan oleh kesesuaian kemampuan, minat, prestasi, nilai-nilai, dan kepribadian dengan dunia kerja.

Teori *trait and factor* memandang bahwa individu berusaha untuk menggunakan pemahaman diri dan pengetahuan kecakapan dirinya sebagai dasar bagi pengembangan potensinya. Teori Trait and factor adalah bimbingan konseling karier yang memandang bahwa secara prinsip mengacu pada kemampuan (termasuk intelegensi umum, bakat khusus, kemampuan akademik, dan keahlian keterampilan kerja), minat terhadap pekerjaan, dan ciri-ciri kepribadian. Pendekatan konseling trait and factor bertujuan untuk mengajak konseli berpikir mengenai dirinya dan menemukan masalah dirinya serta mengembangkan cara-cara untuk keluar dari masalah tersebut.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendekatan trait and factor adalah untuk membantu penerima manfaat dalam memahami dan mengembangkan potensi penerima manfaat, dan memberikan informasi mengenai dunia karier. Trait and factor dapat membantu penerima manfaat dalam mengenali potensi, seperti kepribadian, minat, bakat, kemampuan, dan karakteristik yang dimiliki oleh penerima manfaat, kemudian mencocokkan pekerjaan yang sesuai dengan diri penerima manfaat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dengan adanya permasalahan mengenai keterampilan karier tau pemilihan karier pada Penerima Manfaat (PM) penyandang disabilitas fisik di Sentra Budi Perkasa Palembang, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan bimbingan karier di tinjau dari teori trait and factor untuk meningkatkan keterampilan pada penyandang disabilitas".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan penyandang disabilitas fisik di Sentra Budi Perkasa Palembang yang diambil menggunakan pendekatan teori *trait and factor*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan bimbingan karir ditinjau dari teori trait and factor untuk meningkatkan keterampilan pada penyandang disabilitas pada tanggal 4 April 2023 sampai 10 Mei 2023. Dalam pelaksanaan dilakukan dengan 7 kali pertemuan selama 37 hari. Bimbingan karir di tinjau dari teori trait and factor bertujuan untuk mengarahkan mereka dalam memilih dan menentukan pemilihan karier mereka kedepannya nanti, sesuai dengan minat mereka guna meningkatkan keterampilan mereka di dalam bidang yang tepat.

Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan bimbingan karir di tinjau dari teori trait and factor ini melalui beberapa tahapan yaitu: Analisis, Sintesis, Diagnosi, Prognosis, Konseling Atau Treatment, Follow Up. Dari hasil pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada tiga subjek, subjek diminta untuk menyampaikan permasalahan, perasaan, dan pendapat.

Dari hasil wawancara dengan tiga aspek yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan penyandang disabilitas, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa klien AR, MA, DS belum sepenuhnya memahami diri sendiri untuk menentukan bagaimana bakat, minat, dan keterampilan yang pas untuk diri mereka sendiri, terlihat dari beberapa pertanyaan yang sudah peneliti ajukan terhadap AR, MA, DS dia masih ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan, mereka juga masih terlihat belum percaya diri dalam mengembangkan keterampilan mereka.

Pembahasan

1. Keterampilan Pada Penerima Manfaat (PM) Sebelum Di Berikan Bimbingan Karier Di Tinjau Dari Teori Trait And Factor

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga aspek pemahaman diri yang dievaluasi pada tiga subjek penelitian. Pertama, subjek penelitian belum sepenuhnya memahami diri mereka sendiri dan meragukan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki. Mereka kesulitan dalam menemukan minat, bakat, dan keterampilan yang cocok untuk diri mereka, sehingga tidak dapat mengoptimalkan potensi keterampilan yang dimiliki. Kedua, pemahaman subjek penelitian mengenai dunia kerja juga masih rendah. Mereka ragu apakah mereka akan diterima di suatu pekerjaan dan meragukan pekerjaan yang cocok untuk mereka, terutama mengingat keterbatasan fisik mereka. Ketiga, dalam hal merencanakan masa depan, subjek penelitian masih memiliki pemahaman yang rendah. Mereka belum dapat menyusun informasi tentang karier yang mereka inginkan di masa depan dan belum memiliki alternatif jika tujuan utama mereka tidak tercapai. Mereka juga merasa ragu dalam menentukan bidang yang cocok untuk mereka di masa depan. Untuk meningkatkan keterampilan bagi penyandang disabilitas, peneliti menggunakan bimbingan karir yang didasarkan pada teori trait and factor. Langkah ini diambil untuk meningkatkan keterampilan mereka di Sentra Budi Perkasa Palembang.

2. Penerapan Bimbingan Karier Ditinjau Dari Teori Trait And Factor Untuk Meningkatkan Keterampilan Pada Penyandang Disabilitas

Layanan bimbingan karier ini bertujuan untuk membantu klien dalam menentukan pilihan karier yang relevan dan tepat. Penerapan layanan ini berdasarkan teori trait and factor yang membantu mengoptimalkan minat, bakat, dan keterampilan klien. Proses konseling karier menggunakan teori ini melibatkan enam tahap: analisis, sintesis, diagnosi, prognosis, konseling/treatment, dan follow-up. Penelitian dilakukan selama 37 hari dengan tujuh pertemuan berdurasi 60 menit setiap pertemuan. Pada pertemuan awal, peneliti menjalin hubungan dengan klien untuk membangun keakraban.

Pada pertemuan berikutnya, peneliti melakukan tahap analisis dan mengumpulkan data tentang latar belakang, pendidikan, minat, bakat, serta batasan dan kekuatan klien. Tahap sintesis dilakukan untuk menganalisis dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti melakukan tahap diagnosi untuk membantu klien membuat diagnosis yang akurat tentang kesesuaian antara mereka dan pekerjaan potensial. Tahap prognosis dilakukan untuk membuat perkiraan konsekuensi yang mungkin dihadapi klien berdasarkan masalah yang diidentifikasi sebelumnya.

Pada tahap konseling atau treatment, peneliti bekerja sama dengan klien untuk merumuskan tujuan karier spesifik dan membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan yang relevan dengan karier yang diminati. Pertemuan terakhir adalah tahap follow-up, di mana peneliti memantau perkembangan klien, memberikan dukungan tambahan, dan memastikan rencana karier berjalan dengan baik. Penerapan bimbingan karier ini berdasarkan teori trait and factor juga memberikan manfaat yang signifikan bagi penyandang disabilitas dalam meningkatkan keterampilan mereka. Melalui evaluasi diri yang cermat, klien dapat mengidentifikasi keterampilan yang dimiliki dan memahami potensi karir yang sesuai. Mereka juga menjadi lebih termotivasi dan memiliki arah yang jelas dalam mengembangkan keterampilan dan meraih kesuksesan dalam karier mereka. Penelitian yang sama juga dilakukan (Aprilina et al., 2023) yang menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus kemandirianya bisa di bentuk dengan tujuan mereka mampu merawat diri dan mengembangkan karir mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan bimbingan karier di Sentra Budi Perkasa Palembang untuk penyandang disabilitas, menggunakan teori Trait and Factor, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Penyandang disabilitas yang menjadi subjek penelitian memiliki pemahaman diri yang rendah. Mereka meragukan kemampuan, minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki serta belum dapat mengoptimalkan potensi keterampilan karena ketidakpastian dalam memahami diri sendiri. Mereka juga memiliki pemahaman yang rendah tentang dunia kerja, tidak yakin akan kemampuan mereka

diterima dalam pekerjaan, dan kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterbatasan fisik mereka. Mereka juga memiliki pemahaman yang rendah dalam merencanakan masa depan, kesulitan menyusun informasi diri terkait karier yang akan datang, dan ragu dalam menentukan bidang yang tepat untuk masa depan mereka.

Layanan bimbingan karier berdasarkan teori Trait and Factor dapat membantu klien, termasuk penyandang disabilitas, dalam menentukan pilihan karier yang relevan dan mengoptimalkan potensi mereka. Peneliti menggunakan enam tahap bimbingan karier, yaitu analisis, sintesis, diagnosa, prognosis, konseling/treatment, dan tindak lanjut. Selama 37 hari, pertemuan dilakukan dengan ketiga klien, dan terjadi perubahan positif pada mereka. Mereka menjadi lebih memahami karakteristik pribadi, menentukan arah minat, bakat, dan keterampilan yang relevan, serta memiliki motivasi dan tujuan yang jelas dalam mengembangkan keterampilan dan mencapai kesuksesan dalam karier. Penerapan bimbingan karier berdasarkan teori Trait and Factor memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan membantu individu mencapai kesesuaian antara diri mereka dan pekerjaan yang berpotensi.

REFERENSI

- Aprilina, R. Y., Sihabuddin, M. A., & Fitri, H. U. (2023). *Implementasi Konseling Individual Dengan Pendekatan Client Centered Dalam Membentuk Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB-B Negeri Pembina Palembang*. 421–426.
- Astuti P. S, (2022), *Bimbingan Karier Bagi Penyandang Disabilitas Di Yayasan Citra Baru Sukarame Kota Bandar Lampung, Skripsi Bimbingan dan konseling islam, Lampung : UIN Raden Intan Lampung*. [Google Scholar](#)
- Rahmadani S. D, (2021). *Implementasi Bimbingan Karier dengan pendekatan Trait and factor dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa*, Medan : UIN Sumatera Utara. [Google Scholar](#)
- Santi D. E, dkk, (2014), *Penerapan Konseling Karier Trait and factor dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karier Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja*, *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol 2, No. 01. [Google Scholar](#)
- Syarqawi A, dkk, (2019), *Bimbingan dan Konseling Karier (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karier)*, Medan:Widya Puspita. [Google Scholar](#)
- Tarsidi , (2007), *Teori Perkembangan Karier: Diintisarikan dari Zuker, Vernom G, Career Counseling; Aplied Concepts of Planning, Second Edition,Chapter 2; Theories of Career Development, Monterey, California; Brooks/Cole Publishing Company*. [Google Scholar](#)
- Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
- Wulandari C, (2019), *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teori Trait And Factor Dalam Perencanaan Karir Siswa Di Man 1 Medan*, Skripsi UIN Sumatera Utara Medan. [Google Scholar](#)